

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami terhadap makna (meaning) yang terdapat dalam fakta-fakta yang ada. Menurut Denzin & Lincoln (1997) penelitian kualitatif dapat digunakan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial (*social sains*). Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan suatu rancangan yang pasti (kaku), tetapi rancangan penelitian yang bersifat fleksibel, hal ini karena dalam penelitian kualitatif, rancangan penelitian bisa saja berubah-ubah. Karena karakteristik utama dari penelitian kualitatif bersifat umum, fleksibel, berkembang (Gunawan, 2017). Dengan demikian, dalam penelitian ini, peneliti meminta rekomendasi kepada pihak pengelola masjid untuk menentukan siapa-siapa saja yang bisa ditemui, diwawancarai terkait dengan tema yang menjadi fokus penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada (Sukmadinata, 2005). Dengan metode ini peneliti bertujuan untuk membuat deskripsi (gambaran) secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazier, 1998). Dengan demikian, karakteristik umum penelitian ini lebih menekankan pada kualitas secara alamiah, karena berkaitan dengan pengertian, konsep, nilai-nilai dan ciri-ciri yang melekat pada objek penelitian.

Penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini, karena beberapa alasan. *Pertama*, deskripsi atau penggambaran apa adanya merupakan hal yang alamiah dan sesuai dengan kenyataan kehidupan, manusia hidup apa adanya. *Kedua*, penelitian deskriptif mempunyai makna yang lebih jelas dan rinci dari keadaan yang apa adanya tersebut. *Ketiga*, dalam penelitian deskriptif peneliti tidak melakukan manipulasi atau perlakuan-perlakuan tertentu terhadap kegiatan,

keadaan, kejadian, aspek, atau komponen, tetapi berjalan sebagaimana adanya (Sukmadinata, 2005).

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data katagori yang menerangkan kualitas suatu objek (Sudjana, 1982). Data kualitatif terkait pembahasan penelitian ini yang bersifat naturalistik (*naturalistic research*), yang menggambarkan tentang manajemen strategik pendidikan berbasis masjid dalam mengembangkan kepribadian anak yang belokasi di tiga masjid, yakni masjid Al-Mukarromah Cikarang Utara, masjid Izzatul Islam Tambun Selatan dan masjid Jami At-Taqwa Gandasasri Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi pada dua bagian yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer di dapatkan melalui berbagai kegiatan yakni melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data lain yang secara tidak langsung berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data-data tersebut didapatkan dari berbagai informasi yang tidak langsung berkaitan dengan pembahasan penelitian, baik dari buku, artikel jurnal, situs internet maupun informasi pendukung lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam merekam data di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Creswell (2015) terdiri atas observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap penomena-penomena yang ada, dalam hal ini peneliti terjun langsung di lokasi penelitian (Ali, 1983). Teknik pengumpulan data melalui kegiatan observasi juga dilakukan untuk mengetahui keberadaan berbagai situasi/aktivitas dilokasi penelitian yang dalam hal ini masjid yang menjadi lokasi penelitian yaitu, masjid Al-Mukarromah Cikarang Utara, masjid Izzatul Islam Tambun Selatan dan masjid Jami At-Taqwa Gandasasri Cikarang

Barat Kabupaten Bekasi. Jenis observasi dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipan (*participant observation*), dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi sebagai partisipan dengan menggunakan durasi lebih lama meluangkan waktu dilokasi penelitian, agar mendapatkan gambaran yang lebih memadai. Walau demikian, dalam melakukan observasi peneliti mengambil peran serta yang bersifat pasif. Dalam hal ini bahwa peneliti dengan mengambil posisi “tidak mengganggu” keberlangsungan proses, aktivitas, dan berbagai kegiatan yang terjadi dilokasi penelitian, yakni di masjid Al-Mukarromah Cikarang Utara, masjid Izzatul Islam Tambun Selatan dan masjid Jami At-Taqwa Gandasari Cikarang Barat Kabupaten Bekasi. Untuk kepentingan penelitian, dalam kegiatan observasi ini, peneliti hanya mencatat terhadap apa-apa yang sedang terjadi dalam proses tersebut, dengan tanpa melakukan justifikasi, memberikan saran dan kesimpulan.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan cara melakukan dialog antara kedua belah pihak, antara peneliti dengan informan yang telah ditentukan sebelumnya, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pengurus DKM yang menjadi lokasi penelitian, yakni ketua DKM, perwakilan pengurus harian DKM, perwakilan ustadz yang menjadi tenaga penedidik di lingkungan DKM serta perwakilan stakeholder lainnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam (*indepth interview*), dalam praktiknya, peneliti melakukan tanya-jawab secara langsung dengan berbagai pihak terkait yang menjadi informan kunci (*key informan*) yang terkait dengan tema penelitian.

Adapun bentuk wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka (*open ended interview*) dan wawancara semi terstruktur atau bahkan tidak terstruktur dengan melakukan wawancara secara terbuka. Bentuk wawancara terbuka digunakan agar peneliti memberikan “kebebasan” kepada yang diwawancarai (*interviewee*) untuk memberikan jawaban yang “luas dan mendalam”, sesuai dengan apa yang diketahuinya yang terkait dengan data yang diperlukan sesuai dengan konten penelitian ini. Akan tetapi, agar tetap menjaga

fokus dalam penelitian ini, sebelumnya peneliti tetap menyusun pedoman wawancara yang disusun sesuai dengan tema penelitian, yakni manajemen strategik pendidikan berbasis masjid untuk mengembangkan kepribadian anak. Selain itu, dalam pelaksanaannya, peneliti membuat catatan penting yang menuliskan dan memuat berbagai pointer penting dari apa yang dikemukakan informan atas jawaban pertanyaan dalam kegiatan wawancara.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dokumen-dokumen yang terkait dengan tema penelitian yang terdapat di lokasi penelitian, yang terdapat di tiga masjid, yakni masjid Al-Mukarromah Cikarang Utara, masjid Izzatul Islam Tambun Selatan dan masjid Jami At-Taqwa Gandasari Cikarang Barat Kabupaten Bekasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui berbagai informasi yang bersumber dari dokumen-dokumen yang terkait dengan tema penelitian, terutama tentang apa dan bagaimana dokumen ini ada.

Selanjutnya, karena pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif (*qualitative research*), maka instrument dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri atau dinamakan *humane instrumen*. Manusia (peneliti) sebagai instrumen penelitian sebagaimana dikemukakan oleh Moleong (2002) memiliki beberapa kelebihan di antaranya adalah, (1) manusia lebih bersikap responsif terhadap lingkungan dan pribadi-pribadi yang menciptakan lingkungan, (2) dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dan situasi lapangan penelitian terutama jika ada "kenyataan ganda", (3) mampu melihat persoalan dalam satu kesatuan dalam konteks suasana, keadaan dan perasaan, (4) mampu memproses data secepatnya setelah diperoleh, menyusun kembali, merubah arah inkuiri, merubah hipotesis sewaktu ada dilapangan, dan mengetes hipotesis tersebut kepada responden.

D. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis induktif. Analisis induktif sebagaimana dikemukakan oleh Creswell (2015) ialah teknik analisis yang bergerak dari data tertperinci yang ada dalam catatan, transkripsi, dan lain-lain, menuju tema umum. Penggunaan teknik analisis

induktif dalam penelitian ini dikarenakan beberapa pertimbangan di antaranya, (a) proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda yang terdapat dalam data; (b) analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti-responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel; (c) analisis induktif lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan kepada latar lain; dan (d) analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama, menghitung nilai-nilai secara eksplisit, sebagai bagian dari struktur analitik (Moleong, 2002).

Cara menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Dengan demikian, data yang telah dikumpulkan dari lokasi penelitian yakni masjid Al-Mukarromah Cikarang Utara, masjid Izzatul Islam Tambun Selatan dan masjid Jami At-Taqwa Gandasasri Cikarang Barat Kabupaten Bekasi kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis. Peneliti akan segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif (menggambarkan). Demi menjaga akuntabilitas, maka objektivitas dalam penelitian senantiasa dijaga sedemikian rupa agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat diminimalisir dan bahkan dihindarkan.

Secara lebih terperinci teknik dan tahapan analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan cara-cara sebagai berikut. *Pertama*, menelaah seluruh data yang tersedia yang di dapatkan di lokasi penelitian. *Kedua*, melakukan unitisasi data, yaitu pemerosesan satuan yang merupakan bagian terkecil yang mengandung makna. *Ketiga*, melakukan kategorisasi data, yakni melakukan pengelompokan data yang telah terkumpul dalam bagian-bagian yang secara jelas berkaitan atas dasar pemikiran, pendapat atau kriteria tertentu. Dilakukan dengan cara, mereduksi data, membuat koding, menelaah kembali semua kategori agar jangan sampai ada data yang terlupakan; dan melengkapi data yang telah terkumpul. Dengan demikian, data yang telah terkumpul dapat dengan mudah dilakukan analisis, ditafsirkan dan ditarik kesimpulan.

E. Uji Keabsahan Data

Agar hasil analisis penelitian memiliki tingkat keabsahan yang memadai, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pemeriksaan keabsahan data-data yang sudah terkumpul dengan menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan pada kriteria tertentu, di antaranya:

1. Perpanjangan ikut serta, maksudnya peneliti melakukan penelitian di lokasi penelitian dengan waktu yang relatif lama, dengan demikian peneliti dapat memperoleh berbagai informasi baik melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi secara lebih memadai di lokasi penelitian.
2. Ketekunan pengamatan, maksudnya bahwa dalam pelaksanaan penelitian peneliti secara tekun dan terus menerus melakukan pengamatan terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan oleh ketiga masjid yang menjadi lokasi penelitian, yakni masjid Al-Mukarromah, masjid Izzatul Islam dan masjid jami At-Taqwa Kabupaten Bekasi
3. Melakukan triangulasi, triangulasi yang dimaksud ialah melakukan *check and recheck*, terhadap berbagai data kepada berbagai sumber (informan) dan mendapatkan data dengan berbagai teknik yang digunakan yakni observasi, wawancara dan studi dokumentasi.
4. Pengecekan teman sejawat, maksudnya ialah bahwa penelitian dalam hal ini sebagai instrument (*humane instrument*) sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan, senantiasa melakukan pengecekan kepada rekan-rekan sejawat (sesama mahasiswa) dengan melakukan diskusi dan tukar informasi terkait tema penelitian, selain itu peneliti juga melakukan konsultasi kepada para promotor, dan meminta pendapat atau pandangan kembali dari mereka yang telah memberikan informasi dari para informan yang ada di pesantren, atau dengan kata lain melakukan konformasi atas data yang telah disajikan.
5. Kecukupan referensi, maksudnya bahwa dalam penelitian ini didukung dengan referensi (sumber / rujukan yang memadai), sesuai dengan tema penelitian.

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga masjid yakni, masjid Al-Mukarromah Cikarang Utara, masjid Izzatul Islam Tambun Selatan dan masjid Jami At-Taqwa Gandasari Cikarang Barat Kabupaten Bekasi. Karena dalam kondisi pandemik Covid-19 penelitian ini sedikit terhambat, akan tetapi seiring berjalan waktu, dan kondisi pandemik agak landai, maka peneliti dapat mengatasinya dengan membangun komunikasi secara chat online dengan pengurus DKM yang menjadi lokasi penelitian.

Secara teknis, pelaksanaan penelitian dilaksanakan sejak bulan Maret tahun 2020 di mana peneliti terlebih dahulu melakukan "penjajagan" atau disebut dengan studi pendahuluan, guna mengetahui tentang fokus kajian yang akan dibahas dalam penelitian ini, dan juga terkait kesediaannya ketiga masjid yakni masjid Al-Mukarromah Cikarang Utara, masjid Izzatul Islam Tambun Selatan dan masjid Jami At-Taqwa Gandasari Cikarang Barat Kabupaten Bekasi tersebut bersedia menjadi objek penelitian. Kemudian penelitian lanjutannya dilaksanakan penelitian lanjutan, mulai bulan November 2020 sampai dengan bulan Februari 2022.